

ABSTRAK

ANALISIS INTERNALISASI NILAI *AJRIH-ASIH*
PADA GURU DI SD EKSPERIMENTAL MANGUNAN GO

Angelica Putri Natasya
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya internalisasi nilai kemanusiaan dalam diri guru agar praktik pendidikan tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif tetapi juga membentuk relasi yang menghargai martabat peserta didik. Salah satu nilai yang menjadi ciri khas pendidikan Romo Mangunwijaya adalah *ajrih-asih*, yaitu perpaduan antara ketegasan yang berlandaskan rasa hormat dan kasih sayang. Pertanyaan riset dalam penelitian ini adalah: Bagaimana proses internalisasi nilai *ajrih-asih* pada guru di SD Eksperimental Mangunan GO? Penelitian ini berfokus pada proses internalisasi nilai *ajrih-asih* melalui tiga tahapan internalisasi, yaitu transformasi, transaksi, dan transinternalisasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian terdiri atas tujuh orang guru sebagai informan dan satu orang kepala sekolah sebagai validator. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatoris, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data diuji menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahap transformasi, guru memperoleh pemahaman konseptual mengenai nilai *ajrih-asih* melalui pelatihan oleh Yayasan Dinamika Edukasi Dasar, membaca buku Sekolah Merdeka karya Romo Mangun, serta praktik nyata di lingkungan sekolah. Pada tahap transaksi, guru mulai menghayati nilai tersebut sebagai keyakinan pribadi dan mewujudkannya dalam praktik pembelajaran. Pada tahap transinternalisasi, *ajrih-asih* telah menyatu dalam kepribadian guru sehingga tercermin secara spontan. Penelitian ini juga menemukan adanya hambatan internal, hambatan eksternal, dan program pendukung terstruktur dari sekolah untuk mengatasi berbagai hambatan tersebut. Dengan demikian, internalisasi nilai *ajrih-asih* pada guru merupakan proses yang dinamis, kontekstual, dan berkelanjutan hingga nilai tersebut menjadi bagian dari identitas personal guru dalam menjalankan panggilannya sebagai pendidik.

Kata Kunci: *Ajrih-Asih*, Guru, Internalisasi Nilai, SD Eksperimental Mangunan GO, Y.B. Mangunwijaya

ABSTRACT

**ANALYSIS OF THE INTERNALIZATION OF THE AJRIH-ASIH VALUES
AMONG TEACHERS AT THE MANGUNAN GO EXPERIMENTAL
ELEMENTARY SCHOOL**

Angelica Putri Natasya
Sanata Dharma University
Yogyakarta

This study was motivated by the importance of teachers internalizing humanistic values so that educational practices are not only oriented toward cognitive aspects but also foster relationships that respect students' dignity. One of the values that characterizes Romo Mangunwijaya's educational philosophy is ajrih-asih, which is a blend of firmness grounded in respect and compassion. The research question in this study is: How does the process of internalizing the value of ajrih-asih occur among teachers at Mangunan GO Experimental Elementary School? This study focuses on the process of internalizing the value of ajrih-asih through three stages of internalization: transformation, transaction, and transinternalization. This study employs a qualitative approach. The research subjects consist of seven teachers serving as informants and one principal serving as a validator. Data were collected through participant observation, in-depth interviews, and documentation. Data analysis was conducted through the stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions, while data validity was tested using source triangulation and methodological triangulation. The research findings show that during the transformation stage, teachers gained a conceptual understanding of the ajrih-asih values through training provided by the Dinamika Edukasi Dasar Foundation, reading the book Sekolah Merdeka by Romo Mangun, and hands-on practice in the school environment. During the transactional stage, teachers began to internalize these values as personal beliefs and put them into practice in their teaching. In the transinternalization stage, ajrih-asih has become an integral part of the teachers' personalities, so that it is reflected spontaneously. This study also identified internal barriers, external barriers, and structured support programs provided by the school to address these various barriers. Thus, the internalization of the ajrih-asih value among teachers is a dynamic, contextual, and ongoing process until the value becomes part of the teachers' personal identity as they fulfill their calling as educators.

Keywords: *Ajrih-Asih, Mangunan GO Experimental Elementary School, Teachers, Value Internalization, Y.B. Mangunwijaya*